

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan agribisnis. Salah satu subsektor yang penting untuk dikembangkan yaitu peternakan. Subsektor peternakan di Indonesia mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan. Salah satu komoditas di peternakan yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan yaitu sapi. Jenis sapi dibedakan menjadi dua, yaitu sapi pedaging dan sapi perah. Sapi perah merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan dimana fokus utama kegiatan usaha tersebut adalah ternak sapi perah perah, yaitu memanfaatkan sapi perah untuk diambil susunya. Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak yang menghasilkan bahan pangan kaya protein yaitu susu. Susu merupakan sumber energi karena mengandung banyak laktosa dan lemak, disebut juga sumber zat pembangun karena mengandung juga banyak protein dan mineral serta berbagai bahan-bahan pembantu dalam proses metabolisme seperti mineral dan vitamin. Secara kimiawi susu normal mempunyai komposisi air (87,20%), lemak (3,70%), protein (3,50%), laktosa (4,90%) dan mineral (0,07%) (Sanam *et al.* 2014).

Indonesia adalah negara agraris yang artinya sebagian besar penduduk di negara ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Pertanian adalah suatu bentuk produksi yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Tetapi, dari semua sektor pertanian yang dihasilkan oleh petani Indonesia, hasilnya masih belum bisa mencukupi untuk konsumsi seluruh masyarakat, misalnya susu sapi. Proyeksi selisih produksi dan konsumsi susu sapi di Indonesia pada tahun 2019-2023, konsumsi masyarakat selalu lebih tinggi dari produksinya. Proyeksi selisih produksi dan konsumsi susu sapi perah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Proyeksi produksi dan konsumsi susu sapi di Indonesia tahun

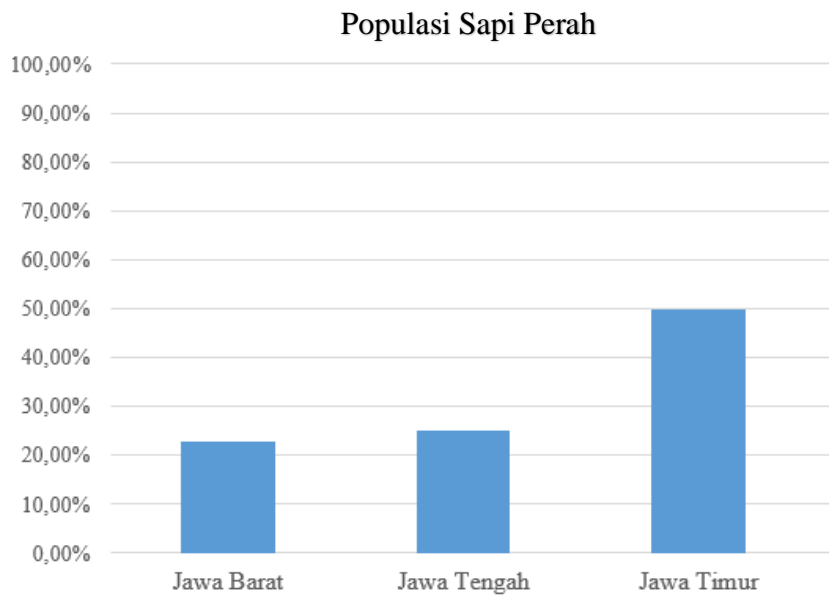
Tahun	Proyeksi selisih susu sapi (ton)	Konsumsi susu sapi (ton)	Selisih (ton)
2019	971.450	1.014.371	42.921
2020	991.450	1.046.553	55.103
2021	1.012.343	1.079.243	66.900
2022	1.032.789	1.112.443	79.654
2023	1.053.236	1.146.152	92.916

Sumber: Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (2019)

Terlihat proyeksi selisih produksi dan konsumsi susu sapi di Indonesia selalu lebih rendah dari konsumsi susu sapi masyarakatnya. Maka dari itu, terjadilah *excess demand* yaitu kelebihan permintaan terhadap susu sapi. *Supply* atau persediaan sedikit dan permintaan melonjak tinggi, membuat harga susu sapi menjadi mahal dan tidak bisa memenuhi jumlah permintaan semua masyarakat Indonesia.

Data statistik BPS 2021, Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah penyumbang terbesar populasi sapi perah yang ada di Indonesia, berkontribusi sebesar 49,7%. Selanjutnya Provinsi Jawa Tengah 25% serta Provinsi Jawa Barat sebesar 22,93%. Berikut adalah grafik 3 besar provinsi yang memiliki jumlah populasi sapi perah terbesar di Indonesia.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Populasi sapi di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Sebagai wilayah berpotensi yang menduduki posisi ke-3 populasi terbanyak se-Indonesia menjadikan Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu sentra peternakan sapi perah. Hal ini disebabkan oleh kondisi alam yang cocok untuk usaha ternak sapi perah.

Produktivitas susu di Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2017 dan tahun selanjutnya, yaitu tahun 2018 mengalami penurunan. Mayoritas usaha ternak sapi perah di Jawa Barat merupakan peternakan rakyat, dimana per orang memiliki sapi antara 2-5 ekor. Sebagian lainnya bergabung dalam koperasi dalam memasarkan produk susu yang dihasilkan dari peternakan mereka (Badan Pusat Statistik 2021).

Cipta Rasa Farm merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis pengolahan susu sapi perah dan pengolahan tahu sejak tahun 2001. Permintaan susu sapi perah dan susu *pasteurisasi* dinilai cukup tinggi, bahkan ketertarikan konsumen akan produk turunan yang semakin meningkat. Oleh karena itu, produksi sapi perah masuk dalam jajaran komoditas teratas jumlah produksinya guna memenuhi permintaan pasar.

Pada saat ini, produk susu sapi perah berupa susu segar dipasarkan ke mitra yang telah lama bekerja sama dengan perusahaan, salah satunya adalah mitra pribadi (konsumen pribadi). Dalam meningkatkan penerimaan penjualan susu yang diterima oleh Cipta Rasa Farm mengambil sebagian susu dari sisa penjualan ke masyarakat dengan membuat produk olahan, sehingga memperoleh nilai tambah untuk Cipta Rasa Farm. Salah satu produk olahan yaitu produk *frozen yoghurt* dengan memanfaatkan sisa 20 liter susu yang tidak habis terjual perharinya.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang berjumlah total 50 konsumen pribadi, 82,5% menginginkan adanya produk olahan susu sapi perah seperti yoghurt. Yoghurt merupakan produk yang praktis dan dapat dikonsumsi dimana saja. Selain itu, tiga mitra penjualan juga menyarankan untuk membuat produk *frozen yoghurt* karena permintaan yang cukup tinggi dari konsumen sekitar wilayah Bogor. Hal ini

dapat menjadi peluang usaha baru bagi perusahaan untuk menghasilkan produk turunan seperti *frozen yoghurt*.

Yoghurt adalah produk yang dibuat dari susu melalui proses fermentasi bakteri asam laktat, *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus* (Budiastuti *et al.* 2012). Manfaat *yoghurt* untuk kesehatan sangat banyak, terutama bagi mereka yang memiliki masalah dengan pencernaan atau mereka yang ingin melangsingkan badan. Hasil riset dari sejumlah pusat kesehatan yang dirilis di *American Journal of Clinical Nutrition*, *Journal of Dairy Research* membuktikan manfaat *yoghurt* itu.

Beberapa manfaat *yoghurt* untuk kesehatan yaitu, sistem pencernaan menjadi lebih sehat dikarenakan *yoghurt* mengandung *probiotik* (bakteri baik) yang telah terbukti menyehatkan *mikroflora* di dalam usus. Agar memperoleh manfaat *yoghurt* yang optimal, pastikan *yoghurt* yang dibeli mengandung minimal satu juta CFUs (*Colony Forming Units*) bakteri hidup. Dengan mengonsumsi *yoghurt* berbagai penyakit pencernaan dapat dicegah, seperti *maag*, susah buang air besar, dan diare, mencegah *hipertensi*. Alasan lainnya untuk rutin mengonsumsi *yoghurt* adalah mencegah penyakit jantung. Protein yang dimiliki *yoghurt* serta kandungan kalsium, magnesium, dan potasium-nya bermanfaat untuk mencegah tekanan darah tinggi. Bermanfaat untuk kesehatan tulang, rambut dan kulit. Menurunkan *kolesterol* tinggi. Mencegah *osteoporosis* atau keropos tulang. Menjaga kesegaran, meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas dari *probiotik* bakteri di dalam *yoghurt* (Budiastuti *et al.* 2012).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang di atas, maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Cipta Rasa Farm dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal.
2. Menyusun kelayakan perencanaan pengembangan bisnis pada Cipta Rasa Farm baik secara non finansial dan finansial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies